

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, perusahaan-perusahaan kecil maupun besar diharapkan dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin meningkat. Sehingga mengharuskan perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan serta memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Suatu tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan untuk menjawab tantangan persaingan dan perubahan tersebut. Pelaksanaan tata kelola yang baik dalam perusahaan sangat dibutuhkan untuk mendukung pencapaian kinerja dan merupakan sebuah prioritas dalam menciptakan serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam dunia bisnis yang penuh dengan persaingan dan perubahan yang sangat cepat, perusahaan perlu memiliki nilai lebih dan daya tarik industri bagi stakeholders.

Menurut Sutedi (2012:1) *corporate governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris/dewan pengawas, dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Menurut Daniri (2014:5), *corporate governance* merupakan struktur dan proses (peraturan, Sistem dan Prosedur) untuk memastikan prinsip

tarif bermigrasi menjadi kultur, mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan, meningkatkan nilai tambah dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan *stakeholders* yang sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia sehingga dapat memberikan penjelasan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh *corporate governance*, dalam hal ini adalah komposisi dewan komisaris, komisaris independen, dewan direktur, direktur independen, komite audit. Peneliti ini menggunakan metode penelitian asosiatif untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan secara partial *corporate governance* dalam hal komposisi dewan komisaris, komisaris independen, dewan direktur, direktur independen, serta komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE); *corporate governance* dalam hal jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROI) dan *corporate governance* dalam hal jumlah komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan (ROA). .

Tabel 1.1 Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	GGRM	Gudang Garam Tbk	27-Aug-1990
2	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	15-Aug-1990
3	RMBA	Bentoel International Investama	5-Mar-1990
4	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18-Dec-2012

sumber : <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-baran>

konsumsi/sub-sektor-rokok/

Dari tabel 1.1 diatas merupakan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. Disetiap perusahaan memiliki produk yang pastinya berbeda beda. Misal PT. Gudang Garam Tbk memiliki produk salah satunya rokok surya, gg mild, gudang garam, dan lain-lain. PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk juga memiliki prodok sampoerna a, marlboro, dan lain-lain. PT Bentoel International Investama ini juga memiliki salah satu produknya yaitu rokok joged, dunhill filter, x mild dan lain-lainya. pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk ini juga memiliki produk salah satunya adalah rokok fun mild, galan kretek, robusto dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu; “bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang, maka penulis hanya membatasi penulisan ini pada data laporan keuangan yang diterbitkan oleh bursa efek indonesia (BEI). Penulis membatasi objek penelitian ini pada perusahaan rokok yang sudah tercatat di bursa efek indoneisa (BEI).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (SI) pada fakultas ekonomi dan bisnis di universitas bina darma Palembang.
 - b. Penelitian ini dapat diharapkan memperluas wawasan bagi penulis agar di terapkan di dunia kerja.
 - c. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang mengambil topik berkaitan dengan pertumbuhan laba.
2. Bagi Fakultas / Universitas Bina Darma
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah ilmu dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai acuan penelitian yang akan datang.
3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam menyusun laporan keuangan ataupun strategi guna meningkatkan laba.

1.6 Keaslian Penelitian

Berikut adalah contoh keaslian yang relevan dan menjadi acuan pada penelitian ini. Mochammad ferries gurdyanto, kartika hendra titisari, Anita Wijayanti (2019) fakultas ekonomi program studi akuntansi, dalam meneliti tentang “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di BEI” berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah di kemukakan oleh penulis terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di BEI pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil analisisnya adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah dewan direktur, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, institusional ownership, dan debt to equity ratio (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dona Patrisia (2017) Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, dalam meneliti tentang “Pengaruh Mekanisme *corporate governance*, kurs mata uang dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada di LQ 45” berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang di kemukakan oleh penulis terhadap nilai perusahaan pada di LQ 45 di BEI pada bab-bab sebelumnya , maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan analisis sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Variabel kepemilikan institusional (KI) hasil ini menunjukkan dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.
3. Variabel komisaris independen (Kolmn) dimana hal ini ada kemungkinan komisaris independen yang tinggi bukan merupakan jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik.
4. Variabel komite audit (KA) dalam penelitian ini jumlah komite audit yang tidak mencukupi perusahaan juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut.
5. Variabel kurs mata uang (kurs) menunjukkan kemungkinan pasar modal kurang bereaksi terhadap perkembangan pasar uang.
6. Variabel ROA hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dan dapat menggunakan aset secara efisien maka akan menjadi nilai perusahaan.
7. Variabel ROE semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.
8. Hasil uji simultan (uji F) bahwa signifikansi simultan bernilai 0,000 dimana tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,005. Dan dapat disimpulkan dari atas bahwa secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Seftah(2014) fakultas ekonomi program studi akuntansi, dalam meneliti tentang “analisis penerapan *good corporate governanci* dalam menunjang kinerja perusahaan pada perum bulog Palembang”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh penulis dalam menunjang kinerja perusahaan pada perum bulog Palembang pada penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa transparansi sudah menerapkan dengan baik hal ini terbukti dengan informasi yang dipublikasikan/diakses oleh pihak umum (masyarakat), akuntabilitas sudah melaksanakan sesuai dengan *job discription* sesuai dengan jabatan dan tugasnya, responstabilitas sudah menerapkan pertanggung jawaban yang merupakan salah satu prinsip dasar gcg, independen tidak menerima hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun, informasi perusahaan berdasarkan kriteria tertentu.

Agus Pradita (2019), Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Darma yang meneliti tentang “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Property, Real Estate, Dan Building Construction Di Bursa Efek Indonesia” berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang di kemukakan oleh penulis Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Property, Real Estate, Dan Building Construction Di Bursa Efek Indonesia bahwa dari keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian hanya tiga variabel yang cocok untuk membentuk model persamaan regresi yang baik yaitu variabel komisaris, direktur perempuan dan komite remunerasi. Untuk ROA dari regresi akhir menggunakan metode backward diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,1$, artinya regresi berpengaruh signifikan sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel independen yaitu komisaris, direktur

perempuan, komite remunerasi berpengaruh signifikan terhadap ROA. Untuk ROA Untuk ROA dari regresi akhir menggunakan metode backward diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,060 < 0,1$, artinya regresi berpengaruh signifikan sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel independen yaitu komisaris, direktur perempuan, komite remunerasi berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dan berdasarkan hasil uji t dari regresi akhir menggunakan metode backward diperoleh hasil dimana hanya direktur perempuan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur baik menggunakan ROA dan ROE. Sedangkan komite remunerasi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan diukur menggunakan ROA saja. Komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan baik diukur menggunakan ROA maupun ROE. Dapat disimpulkan bahwa, direktur perempuan selain memberikan diversitas terhadap pengambilan keputusan juga memiliki tingkat kehati-hatian yang tinggi terhadap risiko.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan : latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang definisi yang menguraikan kajian pustaka baik dari buku, website dan mendukung penelitian lain.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah di dapatkan tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan akhir dari penelitian yang telah di bahas pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa yang diuraikan sebelumnya.